

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Bank sebagai lembaga intermediasi yang mempunyai tanggung jawab untuk menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat serta menyediakan layanan tambahan dalam lalu lintas pembayaran. Masyarakat yang kelebihan dana akan menitipkan dananya kepada bank dan yang kekurangan dana akan mengajukan pembiayaan. Siklus tersebut harus dilakukan dengan memegang teguh prinsip kehati-hatian dalam proses pengelolaan, pengambilan keputusan dan kebijakan agar dapat menjaga kepercayaan masyarakat.

Bank Syariah menjadi salah satu lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dan dalam perkembangannya harus memupuk rasa kepercayaan masyarakat. Kepercayaan masyarakat salah satunya akan berdampak pada modal bank. modal yang efektif dan efisien sangat penting bagi kelangsungan hidup sebuah bank, terutama pada era yang semakin kompetitif dan kompleks. Perusahaan harus menekan biaya dan risiko usaha agar modal yang dimiliki dapat optimal. Modal yang baik dapat meningkatkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba yang maksimal dan mempertahankan kelangsungan usahanya di masa depan.

Dalam konteks perbankan syariah di Indonesia, salah satu tujuan didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Hal ini menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi dari

segi harga sahamnya di pasar sehingga, kehidupan stakeholder/ shareholder menjadi lebih makmur. Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Alamsyah menunjukkan modal dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan perbankan syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya pengaturan modal dan profitabilitas dalam mencapai tujuan perusahaan.

Sebuah perusahaan memiliki dua pilihan dalam hal modalnya. Opsi pertama adalah dengan memanfaatkan modal sendiri, yang meliputi modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Namun, jika pendanaan internal perusahaan tidak mencukupi, pilihan kedua adalah mencari pendanaan eksternal melalui pinjaman. Untuk menentukan apakah mengambil pinjaman bermanfaat, perusahaan harus membandingkan tingkat bunga pinjaman dengan keuntungan yang diharapkan.

Menurut teori Modigliani-Miller, perusahaan memiliki kecenderungan menggunakan pendanaan yang berasal dari hutang. Hal ini dikarenakan pendanaan dengan hutang akan menyebabkan pembayaran pajak lebih hemat, terutama pajak penghasilan. Penghematan pajak disebabkan oleh pengurangan berupa pembayaran beban bunga atas hutang tersebut. Penelitian yang dilakukan Sinta (2016) mengatakan bahwa pajak berpengaruh signifikan terhadap modal. Sedangkan, penelitian yang dilakukan Igenes (2017) menunjukkan bahwa pajak tidak berpengaruh terhadap modal.

Modal menjadi sebuah aspek penting dalam manajemen keuangan sebuah perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengaturan modal, salah satunya adalah tarif pajak dan profitabilitas. Pajak yang dikenakan pada suatu perusahaan dapat mempengaruhi jumlah laba yang diperoleh, sehingga berdampak pada pengaturan modal.

Sementara itu, profitabilitas juga menjadi faktor penting dalam pengaturan modal, karena dapat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang dibutuhkan untuk membiayai operasional perusahaan, termasuk untuk memperoleh sumber pendanaan tambahan.

Yusinta dan Suryandari (2014) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang dapat digunakan untuk mengembalikan utang dan bunga pinjaman. Suatu bank dengan tingkat profitabilitas tinggi biasanya menggunakan utang dalam jumlah sedikit dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah karena perbankan dengan tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Sebaliknya, pada tingkat profitabilitas yang rendah, bank akan menggunakan utang untuk membiayai operasionalnya. Tingkat profitabilitas yang ada dalam sebuah bank akan diukur menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan suatu bank, semakin besar profitabilitas berarti semakin baik, karna kemakmuran suatu bank meningkat semakin besarnya profitabilitas.

Bank Muamalat Indonesia merupakan salah satu bank umum syariah yang mempunyai modal bersifat fluktuatif. Hal ini dapat tercermin dari rasio DER yang cenderung mengalami peningkatan. Berdasarkan laporan keuangan Bank Muamalat, rasio DER mengalami perubahan peningkatan maupun penurunan. Pada tahun 2017 DER mengalami penurunan menjadi 1012,58% yang mulanya pada 2016 sebesar 1441,59%. Pada 2018 meningkat kembali menjadi 1359,26%. Kenaikan tersebut tidak bertahan, karena pada 2019 DER turun sebesar

1184,05%. DER mencetak kenaikan kembali dengan konsisten selama dua tahun yaitu pada 2020 dan 2021. Akan tetapi pada 2022 DER kembali rendah menjadi 1079,63% dan tinggi kembali pada 2023 yang terdata sebesar 1183,51%. Modal yang fluktuatif namun cenderung meningkat ini perlu dikaji lebih lanjut.

Menurut Sri modal adalah perpaduan antara utang dan modal yang bisa dipakai oleh perusahaan dalam melakukan perencanaan guna memperoleh modal (Ambarwati, 2010). Modal dapat diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio DER dapat merefleksikan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya dengan menggunakan modal sendiri sebagai jaminan (Empiris et al., 2020). Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa modal merupakan perbandingan keuangan antara utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan modal pribadi yang digunakan guna memenuhi kebutuhan operasional perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi modal, diantaranya adalah tarif pajak yang berlaku dan profitabilitas bank (Faisal, 2006). Pajak adalah beban yang harus ditanggung oleh perusahaan serta dapat mempengaruhi kebijakan pembiayaan dan sumber pendanaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur pajak dalam penelitian ini ialah *Effective Tax Rate* (ETR). ETR adalah efisiensi atas pajak yang dilakukan perusahaan untuk menghindari pajak secara legal. Pada umumnya perusahaan cenderung menggunakan pendanaan yang berasal dari utang, dikarenakan pendanaan dengan utang akan membuat pembayaran pajak lebih hemat, terutama pajak penghasilan. Penghematan pajak disebabkan oleh pengurangan berupa pembayaran beban bunga atas utang tersebut. Dengan demikian ETR memiliki hubungan yang positif dengan modal (Fazirah, 2020).

Berdasarkan teori menunjukkan bahwa apabila ETR meningkat maka rasio DER juga akan meningkat. Akan tetapi terdapat kesenjangan dalam fenomena yang terjadi pada Bank Muamalat dengan teori yang ada. Rasio ETR Bank Muamalat pada tahun 2016 senilai 25,63% dan DER sebesar 1441,59%. ETR tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 22,65% dan DER turun sebesar 1012,58%. Sebaliknya, pada tahun 2019 ETR bertumbuh sebesar 24,62% akan tetapi tidak diikuti dengan kenaikan DER. Insiden ini terjadi kembali pada tahun 2020, yang mencerminkan adanya penurunan ETR tetapi DER mengalami peningkatan.

Selain ETR peneliti menduga adanya variabel lain yang mempengaruhi modal perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan keberhasilan perusahaan dalam hal menghasilkan laba pada tingkat periode tertentu. Apabila perusahaan dapat memperoleh laba yang tinggi bisa dikatakan bahwasannya perusahaan memiliki kinerja yang baik, sebaliknya ketika menghasilkan laba yang rendah berarti kinerjanya kurang efektif dan maksimal. Profitabilitas yang tinggi akan menyebabkan penurunan dalam menggunakan utang (Utami & Wijayanti, 2021). Hal ini menandakan kenaikan laba perusahaan akan mengurangi utang sebagai salah satu modal.

Kesenjangan terjadi kembali dalam pengaruh ROA terhadap DER. Pada 2016 ROA sebesar 0,11% dan DER senilai 1441,59%. Pada tahun 2016 ke 2017 mengalami penurunan yaitu sebesar 0,04% sehingga ROA menjadi 0,07%. Penurunan ini diikuti dengan turunnya rasio DER menjadi 1012,58%. Fenomena ini berlangsung seirama sampai pada tahun 2020. Berbeda dengan tiga tahun selanjutnya yaitu 2021 sampai 2023 pergerakannya berlawanan. Pergerakan ini terlihat saat 2021 rasio ROA menurun namun DER meningkat, begitupun pada 2022 ROA meningkat

0,09% namun DER turun menjadi 1079,63%. Hal serupa terjadi kembali pada 2023 yang menerminkan keterkaitan antara kedua variabel tersebut.

Beberapa penelitian sebelumnya yang ada hubungannya dengan ETR dan ROA terhadap DER mendapat hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul memperoleh hasil bahwa ETR berpengaruh terhadap DER (Fazirah, 2020). Berhasil menemukan bahwa ETR berpengaruh positif terhadap DER (Rahmadiani & Yuliandi, 2020). Berbeda Haervi yang mengemukakan bahwa ETR tidak berpengaruh terhadap DER (Yunira, 2022). Hasil ini diperkuat oleh Ibrani dan Francis bahwa ETR tidak berpengaruh terhadap DER (Saragi & Hutabarat, 2020). Riset yang menggunakan variabel ROA terhadap DER juga menyatakan hasil yang beraneka ragam. Nazmaila dalam penelitiannya menghasilkan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap modal (Suciyana, 2019). Bertentangan dengan hasil temuan Elshinta Fara Dilla bahwa ROA berpengaruh positif terhadap modal (Dilla, 2020).

Berdasarkan uraian permasalahan dan perbedaan hasil penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Analisis Pengaruh *Effective Tax Rate (ETR)* dan *Return On Asset (ROA)* Terhadap *Debt to Equity Ratio (DER)* pada Bank Muamalat Indonesia**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti akan menguraikan masalah-masalah utama yang diidentifikasi sebagai fokus utama penelitian. Identifikasi masalah merupakan langkah awal yang penting dalam proses penelitian, karena masalah-masalah ini akan menentukan arah dan tujuan

dari penelitian yang dilakukan. Maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pengaruh pajak terhadap DER bank syariah, meskipun sudah disebutkan bahwa pajak dan profitabilitas mempengaruhi DER bank syariah, namun masih perlu diteliti lebih lanjut bagaimana pengaruh pajak secara spesifik terhadap pengaturan modal dan profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.
2. Perbandingan antara pendanaan dari modal sendiri dan pinjaman, seperti yang dijelaskan dalam latar belakang, perusahaan memiliki dua alternatif untuk memenuhi kebutuhan dana, yaitu dari modal sendiri atau pinjaman. Namun, masih perlu diteliti lebih lanjut mengenai perbandingan antara kedua alternatif tersebut, termasuk tingkat bunga pinjaman yang diterbitkan dan tingkat hasil yang akan diperoleh dari penggunaan pinjaman.
3. Rasio profitabilitas sebagai indikator efektivitas pengelolaan bank, rasio profitabilitas adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan bank. Namun, masih perlu diteliti lebih lanjut bagaimana rasio profitabilitas dapat dihitung dan bagaimana pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan terkait modal bank.
4. Pengaruh DER terhadap harga saham bank, salah satu tujuan didirikannya bank adalah untuk memperoleh keuntungan maksimal dan menciptakan nilai perusahaan yang tinggi dalam hal harga sahamnya di pasar. Oleh karena itu, masih perlu diteliti bagaimana pengaruh modal terhadap harga saham bank, terutama pada bank syariah di Indonesia.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka secara ringkas masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pajak (ETR) berpengaruh secara parsial terhadap DER pada Bank Muamalat Indonesia?
2. Bagaimana Profitabilitas (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap DER pada Bank Muamalat Indonesia?
3. Bagaimana Pajak (ETR) dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap DER pada Bank Muamalat Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan, maka yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis:

1. Pengaruh Pajak (ETR) terhadap DER pada Bank Muamalat Indonesia.
2. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap DER pada Bank Muamalat Indonesia.
3. Pengaruh Pajak (ETR) dan Profitabilitas (ROA) secara simultan terhadap DER pada Bank Muamalat Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut ini:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini akan berguna bagi perusahaan dalam meningkatkan proses pengelolaan modal yang tepat sesuai dengan kondisi pasar dan lingkungan bisnis yang ada. Dengan mengetahui hubungan antara pajak, profitabilitas, dan modal, perusahaan dapat dengan mudah

dalam melakukan optimalisasi sumber daya finansial yang tersedia dan mengurangi biaya pajak yang harus dibayar. Hal ini juga dapat meningkatkan daya saing perusahaan dalam persaingan dengan perusahaan lain di industri perbankan syariah.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keuangan dan perbankan syariah. Penelitian ini akan berguna dalam menambah pengetahuan dan pemahaman tentang hubungan antara pajak, profitabilitas dan modal pada bank syariah. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa atau penelitian terkait.

3. Bagi Mahasiswa dan Pembaca Lainnya

Penelitian ini akan memberikan pemahaman dan pengetahuan yang lebih dalam tentang modal pada Bank Muamalat Indonesia. Mahasiswa dan pembaca lainnya juga dapat memperoleh wawasan baru dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi modal pada bank syariah. Penelitian ini juga dapat membuka wawasan dan pandangan baru dalam memahami industri perbankan dan keuangan syariah secara umum.

4. Bagi Akademik

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan akan memberikan kontribusi signifikan dalam memperluas dan mendalami pemahaman serta pengetahuan di sektor keuangan dan perbankan syariah, dengan fokus khusus pada bagaimana faktor-faktor seperti pajak dan profitabilitas mempengaruhi modal di bank Muamalat Indonesia. Dengan mengkaji aspek-aspek tersebut, hasil yang

diperoleh dari penelitian ini diharapkan tidak hanya berperan sebagai sumber informasi yang berharga tetapi juga sebagai pedoman atau acuan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengeksplorasi lebih jauh tentang variabel-variabel yang berpengaruh terhadap modal dalam konteks lembaga keuangan syariah. Lebih lanjut, studi ini bertujuan untuk menyediakan perspektif baru dan lebih komprehensif kepada mahasiswa serta pembaca lainnya yang berkecimpung atau memiliki ketertarikan pada industri perbankan dan keuangan syariah, sehingga mereka dapat memiliki pemahaman yang lebih baik dan menyeluruh tentang perbankan syariah.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORETIS

Bab ini berisi tentang penguraian perihal kajian teori yang bermuatan teori-teori perihal Pajak (ETR), Profitabilitas (ROA), DER, Bank Muamalat Indonesia, hasil penelitian terdahulu, hipotesis, serta kerangka berfikir.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara rinci mengenai metode analisis data yang dipergunakan pada penelitian. Pada bab ini mencakup waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian data, pembahasan hasil penelitian berisi capaian penelitian yakni jawaban atas permasalahan penelitian yang sudah dirumuskan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, mencakup kesimpulan atas penguraian yang dilakukan penjabaran. Sesudah itu, penulis mencantumkan keterbatasan penelitian dan saran perihal permasalahan yang berkaitan.